



PENGETAHUAN MENINGKATKAN SIKAP IBU HAMIL DALAM VAKSINASI COVID-19

Desak Ketut Sugiartini¹, Dewi Aprelia Meriyani²

^{1,2} Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, Bali

Article Information

Received: May, 2022

Revised: June, 2022

Available online: July, 2022

Keywords

Vaksin Covid-19, Ibu Hamil, Puskesmas, Buleleng

Correspondence

Phone: (+62)87833114944

E-mail: desaketutsugiartini@gmail.com

ABSTRACT

Vaksinasi covid-19 saat ini tidak hanya diberikan kepada masyarakat umum, namun juga diberikan kepada ibu hamil. Pelaksanaan vaksinasi covid ibu hamil memiliki tujuan untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil agar tidak terinfeksi covid-19 dan mencegah komplikasi lebih awal. Namun masih banyak ibu hamil yang belum mendapatkan vaksin covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil terkait dengan vaksin covid-19 di Puskesmas Gerokgak 1. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Sampel yang diambil sebanyak 49 ibu hamil. Instrumennya menggunakan kuesioner dengan teknik purposive sampling. Data dilakukan analisis menggunakan chi square. Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan yang baik meningkatkan sikap ibu untuk positif menerima vaksinasi covid-19 (OR : 15,5) nilai p 0,004. Kesimpulannya bahwa pengetahuan ibu mengenai vaksinasi covid dapat meningkatkan sikap ibu yang positif terhadap vaksinasi covid-19

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan yang sangat berisiko terkena Covid 19. Ibu hamil akan mengalami perubahan fisiologis pada sistem imun selama kehamilan sehingga dapat membuat ibu hamil tersebut lebih rentan terkena infeksi termasuk infeksi virus Covid 19 (Santi, 2020). Ibu hamil merupakan salah satu yang memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami penyakit berat bila terinfeksi Covid 19 dimana angka morbiditas dan mortalitasnya akan lebih tinggi dibandingkan dengan populasi masyarakat pada umumnya. Data terkait jumlah kasus ibu hamil terkonfirmasi positif serta angka kematiannya hingga kini belum dilaporkan secara resmi. Perkumpulan Obstetri dan Gynekologi

Indonesia menyatakan sekitar 536 ibu hamil telah terinfeksi virus corona dan 20% kematian pada ibu hamil dalam 17 bulan terakhir disumbangkan oleh mereka yang terinfeksi virus Covid 19 (Kemenkes POGI, 2021).

Pada awalnya, yang termasuk sebagai kriteria penerima vaksin adalah tenaga medis, pekerja sektor pemerintah, tokoh agama/masyarakat, pekerja sektor public, guru/dosen, dan masyarakat umum selain ibu hamil dan menyusui maupun yang memiliki riwayat komorbid. Beberapa penelitian mulai dikembangkan sehingga saat ini vaksin Covid 19 dapat diberikan pada ibu hamil dan menyusui. 02.01/1/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid 19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining Pelaksanaan

Vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil mulai diberikan pada tanggal 2 Agustus 2021 dengan dimulai pada tempat berisiko tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Melihat pesatnya penyebaran virus ini maka salah satunya acara adalah dengan mengembangkan vaksin. Pengembangan vaksinasi covid-19 saat ini sudah mulai dilakukan khususnya vaksinasi yang diberikan pada ibu hamil. Pengembangan vaksin covid ini efektif untuk dilakukan karena dapat mencegah penyebaran penyakit di masa yang akan datang (Rachman & Pramana, 2020). Vaksin yang dapat digunakan untuk ibu hamil adalah vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna, dan vaksin platform inactive Sinovac sesuai ketersediaan. Situasi pandemi Covid 19 memerlukan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil terkait informasi yang tepat, guna membantu ibu hamil melakukan upaya pencegahan infeksi COVID-19 termasuk juga dalam pelaksanaan vaksinasi (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Penelitian terkait vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil hingga kini masih sangat terbatas. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa jenis kelamin berhubungan dengan pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai vaksinasi covid-19 (Selvi, 2021). Selain itu hasil penelitian mengenai penerimaan vaksin covid-19 di Indonesia maka sekitar 74% responden mengaku sedikit banyak mengetahui mengenai pelaksanaan vaksinasi covid-19 (Ardiani et al., 2022). Dilihat dari proses pelaksanaan vaksinasi covid-19 saat ini di Indonesia maka dapat dilaporkan bahwa pelaksanaan sampai saat ini dalam tahap sudah berjalan seluruh pihak terkait pun melakukan fungsinya masing-masing. Sampai saat ini juga belum ditemukan efek samping yang mencolok atau membahayakan ibu hamil beserta janinnya.

Hingga kini jumlah ibu hamil yang telah divaksinasi belum mencapai target. Bali juga merupakan salah satu wilayah yang dahulunya berstatus zona merah. Sehingga sangat memerlukan vaksinasi sebagai upaya pencegahan covid-19 yang dapat memperburuk kondisi kesehatan ibu hamil. Saat ini Pencapaian vaksinasi ibu hamil di wilayah Puskesmas Gerokgak I baru mencapai 78%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap 5 ibu hamil saat posyandu, sebanyak 3

ibu hamil masih beranggapan bahwa vaksinasi dapat menyebabkan kondisi fisik menjadi lemah dan tidak perlu divaksinasi karena beranggapan bahwa vaksin Covid 19 dapat membahayakan kehamilan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pemberian Covid 19 di Puskesmas Gerokgak I. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang vaksinasi covid 19 di Puskesmas Gerokgak 1.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Gerokgak 1 Tahun 2021. Sampel penelitian adalah ibu hamil di Puskesmas Gerokgak 1 sebanyak 49 orang. Kriteria inklusinya adalah ibu hamil baik yang tidak memiliki komplikasi dalam kehamilannya dan bersedia menjadi responden. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dimana ibu hamil yang datang diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusinya. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang mengukur karakteristik ibu hamil meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti dengan dibantu seorang asisten peneliti dimana sebelumnya sudah menggelar diskusi agar memiliki pemahaman yang sama tentang variabel yang ingin dicari. Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu melakukan uji coba kuesioner untuk melihat konten dan isi dari kuesioner, setelah itu kuesioner dikomunikasikan dengan asisten peneliti dan dibahas bersama mengenai maksud serta tujuan yang ingin dicapai dari kuesioner tersebut. Semua kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas pada 20 orang responden dengan karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian dengan nilai $\text{corrected item-total items correlation} > 0.3$ and Cronbach's Alpha 0.852 sehingga dapat disimpulkan kuesioner valid dan reliabel.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid dan reliable instrument disebarkan kepada responden menggunakan google form. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan analisis statistic chi square untuk

menilai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak 1. Penelitian ini juga sudah melakukan uji etik di STIKes Buleleng.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden pada penelitian ini ditampilkan melalui table berikut ini

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik | f(%) |
|--------------------------|-----------|
| Umur (Mean±SD) | 23,3±6,1 |
| Umur Kehamilan (Mean±SD) | 25,3±6,6 |
| Paritas | |
| Primigravida | 37 (75,5) |
| Multigravida | 12 (24,5) |
| Pendidikan | |
| Tidak Sekolah | 1 (2,0) |
| SD | 7 (14,3) |
| SMP | 13 (26,5) |
| SMA/PT | 28 (57,1) |
| Pekerjaan | |
| Tidak Bekerja | 35 (71,4) |
| Buruh | 1 (2,0) |
| Karyawan Swasta | 6 (12,2) |
| Pedagang | 4 (8,2) |
| Petani | 2 (4,1) |
| PNS | 1 (2,0) |
| Vaksinasi | |
| Sudah | 24 (49,0) |
| Belum | 25 (51,0) |
| Pengetahuan | |
| Baik | 44 (89,8) |
| Kurang | 5 (10,2) |
| Sikap | |
| Positif | 36 (73,5) |
| Negatif | 13 (26,5) |

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata usia ibu hamil adalah 24 tahun kemudian rata-rata usia kehamilan adalah usia 25 minggu. Sebagian besar responden sebagai primigravida yaitu sebanyak 75,5% dan berpendidikan terakhir SMA/PT yaitu sebesar 57,1%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 35 orang atau 71,4%. Ibu hamil juga melaporkan bahwa Sebagian belum menerima vaksinasi covid-19 yaitu sebanyak 51%. Pengetahuan ibu mengenai covid-19 sampai pada vaksinasi Sebagian besar baik (89,8%) dan

memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 36 orang (73,5%).

Selanjutnya untuk menilai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap vaksinasi covid dapat dilihat pada table 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil terhadap Vaksinasi Covid 19

| Variabel | Sikap | OR | Nilai p |
|-------------|-----------|----------|------------|
| | Positif | Negatif | |
| Pengetahuan | | | |
| Baik | 35 (97,2) | 9 (69,2) | 15,5 0,004 |
| Kurang | 1 (2,8) | 4 (30,8) | |

Hasil diatas menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 97,2% memiliki sikap yang positif dengan vaksin covid-19 sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 2,8% yang memiliki pengetahuan baik. Hasil ini signifikan secara statistic bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik 15 kali dapat meningkatkan sikap ibu terhadap vaksinasi covid-19.

PEMBAHASAN

Vaksinasi covid menjadi satu hal yang penting dilakukan saat ini utamanya adalah untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil. Vaksin merupakan antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tetapi dilemahkan masih utuh kemudian diolah menjadi sebuah toksoid, protein rekombinan yang diberikan kepada seseorang agar dapat terhindar dari sebuah penyakit (Ardiani et al., 2022). Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin mudah seseorang untuk menerima informasi untuk kesehatannya (Pujiati, 2020). Pengetahuan ibu menjadi satu hal yang penting dikarenakan dengan pengetahuan yang baik maka informasi terkait kesehatan lebih mudah untuk dipahami.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik meningkatkan sikap ibu terhadap vaksinasi covid-19. Hasil ini menemukan juga bahwa Sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMA/PT sehingga sangat berhubungan dengan tingkat pengetahuannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya bahwa ibu dengan Pendidikan yang rendah sekaligus dapat membuat pengetahuan ibu menjadi kurang (Wiwin, 2021). Pengetahuan merupakan dominan yang penting untuk membentuk perilaku seseorang. Mengetahui diartikan sebagai mengingat suatu materi dan ini masuk ke dalam pengetahuan. Tahu merupakan mengingat Kembali atau melakukan recall terhadap sesuatu yang spesifik dan menjadi rangsangan yang telah diterima. Sehingga mengetahui menjadi tingkat pengetahuan yang paling rendah (Notoatmodjo, 2012).

Pelayanan antenatal pada masa pandemi masih terus dilaksanakan, pelaksanaan antenatal yang focus selama masa pandemi terbukti dapat meningkatkan Kesehatan ibu dan bayi sampai dengan proses persalinan (Fryer et al., 2020). Pemberian informasi mengenai vaksinasi covid-19 selama hamil saat ibu berkunjung ke bidan secara otomatis dapat meningkatkan sikap ibu yang lebih positif untuk menerima pelayanan vaksinasi agar dapat melindungi dirinya dan bayinya. Adapun informasi Kesehatan untuk pencegahan covid-19 yang diterima oleh ibu mulai dari mencuci tangan secara rutin, menggunakan hand sanitizer, tetap menjaga jarak, menutup mulut saat bersin dan selalu menjaga kebersihan rumah dan sekitar (Nwafor et al., 2020). Saat ini ibu hamil sudah melakukan seluruh upaya tindakan pencegahan covid-19 seperti yang sudah diinformasikan mulai dari menjaga jarak, menutup mulut ketika bersin/batuk.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sikap ibu terhadap vaksinasi covid-19 sangat positif berbeda dengan yang ditemukan pada hasil penelitian sebelumnya bahwa banyak ibu hamil memiliki persepsi negative mengenai vaksinasi covid-19 hal ini dikarenakan bahwa informasi mengenai vaksinasi covid-19 pada ibu hamil. Sehingga hal inilah yang menyebabkan responden ketakutan untuk menerima vaksinasi covid-19 (Ardiani et al., 2022). Kebanyakan ibu hamil sudah menerima dan siap dirinya akan dilakukan vaksinasi covid, dimana ini sangat bermanfaat untuk dirinya dan bayinya. Terbukti bahwa angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil dan bayinya sangat rendah jika ibu hamil sudah melakukan vaksinasi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang vaksinasi covid-19 dapat meningkatkan sikap ibu menjadi lebih positif utamanya penerimaan ibu mengenai vaksin covid-19. Pengetahuan ibu menjadi dasar utama sebelum meningkatkan sikap ibu tentang vaksin. Saran kedepannya adalah informasi mengenai vaksinasi covid-19 pada ibu hamil harus disebarluaskan., informasi yang benar tentang vaksin wajib didapatkan oleh ibu dengan bantuan seluruh tenaga Kesehatan di Puskesmas. Agar ibu mengetahui lebih jelas dan informasi positif dapat didapatkan oleh ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Y., Andriani, D., & Yolanda, D. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Ibu Hamil dan Ibu Nifas terhadap Vaksinasi COVID-19 di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Kota Padang Panjang. *Jurnal Human Care*, 7(1), 64–72.
- Fryer, K., Delgado, A., Foti, T., Reid, C. N., & Marshall, J. (2020). Implementation of Obstetric Telehealth During COVID-19 and Beyond. *Maternal and Child Health Journal*, 24(9), 1104–1110. <https://doi.org/10.1007/s10995-020-02967-7>
- Kemendes POGI. (2021). Rekomendasi POGI Terkait Melonjaknya Kasus Ibu Hamil dengan Covid-19 dan Perlindungan Terhadap Tenaga Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Surat Edaran HK.02.01/1/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid 19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19.
- Notoatmodjo. (2012). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nwafor, J. I. J. K. A., Okechukwu, B., & Ikeotuonye, A. C. (2020). Knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 infection among pregnant women in a low-resource African setting Johnbosco.
- Pujiati. (2020). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19.
- Rachman, F. ., & Pramana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro Dan Kontra Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin Covid-19 Pada Media Sosial Twitter.

- Santi, D. . (2020). COVID-19 : Bagaimana pada Ibu Hamil dan Bayinya? UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Selvi. (2021). Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Tenaga Pendidik Terhadap Penanganan Dan Pencegahan Covid-19 Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- Wiwin, S. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Covid 19 Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Kunjungan Kehamilan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13.